

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Studi Kasus**

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan, yaitu studi yang mengambil satu kasus sesuai dengan kriteria inklusi dan melakukan pengkajian, perencanaan diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, dan individu. Studi kasus ini berupa Asuhan Keperawatan Terhadap Penderita Hipertensi Dengan Dilakukan Senam Ergonomik Untuk Penurunan Tekanan darah Pada Lansia Di Desa Pelem Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan.

#### **1.2 Subjek Penelitian**

Subjek ini mengambil subjek lansia yang menderita hipertensi. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti

Kriteria Inklusi :

- a. Klien bersedia menjadi responden
- b. Klien Hipertensi yang sudah kooperatif, masih mampu melakukan aktivitas fisik, dan bisa berkomunikasi verbal dengan cukup baik
- c. Klien lansia yang berumur lebih dari 60 tahun

- d. Klien menderita hipertensi sedang (tekanan darah sistolik antara 160-179 mmHg) dan (tekanan darah diastolik antara 100-109 mmHg).
  - e. Klien hipertensi yang tidak memiliki komplikasi
2. Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Suryani et al., 2013). Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :
- a. Saat dalam asuhan keperawatan pasien mengundurkan diri dan menolak
  - b. Klien yang mengundurkan diri karena sakit berat dan depresi

### 1.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah tindakan senam ergonomik pada lansia penderita hipertensi

### 1.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Adapun definisi operasional dalam penelitian asuhan keperawatan klien Hipertensi yang tidak mengalami komplikasi meliputi :

1. Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada klien pada awal pengkajian (pengumpulan data, analisa data, dan penentuan masalah), diagnosis keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan (evaluasi).
2. Klien seorang lansia yang terdiagnosis menderita hipertensi sedang dengan tekanan darah sistolik antara 160-179 mmHg dan tekanan darah diastolik antara 100-109 mmHg. Untuk pengukuran tekanan

darah pada lansia sebelum dilakukan senam dan setelah dilakukan senam.

3. Senam ergonomik adalah suatu metode yang praktis dan efektif untuk memelihara kesehatan tubuh karena senam ergonomik mampu mengembalikan dan memperbaiki posisi kelenturan sistem saraf dan aliran darah, memaksimalkan suplai oksigen ke otak. Senam ini dilakukan selama dua minggu dengan pelaksanaannya satu minggu tiga kali pertemuan dengan waktu sekitar 30 menit.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Studi**

Penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Terhadap Penderita Hipertensi Dengan Dilakukan Senam Ergonomik Untuk Penurunan Tekanan darah Pada Lansia Di Desa Pelem Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan, dilakukan pada satu klien pada 04-17 April 2022. Dengan tiga kali pertemuan dalam satu minggu.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara yang meliputi biodata klien, pola persepsi kesehatan, aktivitas latihan, nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola tidur dan istirahat, seksualitas/ reproduksi, peran hubungan, dan nilai keyakinan.
2. Observasi yang meliputi kognitif dan perseptual pasien, persepsi diri/ konsep diri, pola koping, pengkajian fisik (keadaan umum dan vital sign, pernapasan, metabolik-integumen, dan neuro sensori).

3. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan video youtube mengenai senam ergonomic.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Shidiq & Choiri, 2019). Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data adalah perawat desa

### **3.8 Analisa Data**

Pada proses analisa data keperawatan yaitu mengklasifikasi atau memfokuskan data pasien atau keadaan tertentu dimana klien mengalami permasalahan keperawatan berdasarkan kriteria permasalahannya, atau kemampuan megaitkan data dan menghubungkan data tersebut dengan konsep teori dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah kesehatan dan keperawatan pasien. Cara menganalisis data yaitu :

1. Validasi data, meneliti kembali data yang terkumpul
2. Mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan bio, psiko, dan spiritual
3. Membuat kesimpulan tentang kesenjangan yang ditemukan.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut (Handayani, 2018) etika penelitian didasarkan oleh 3 hal antara lain :

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu :

- a. Respect for persons (other): secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompokkelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable), dari penyalahgunaan (harm dan abuse)
- b. Beneficence & Non Maleficence, prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (reasonable), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan, non maleficence)
- c. Prinsip etika keadilan (Justice), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompokkelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang kurang adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidak mampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah.Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.